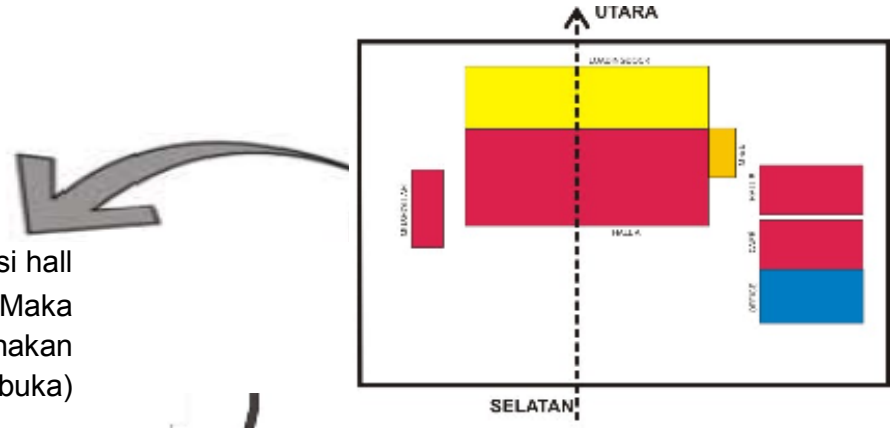
BAB
5

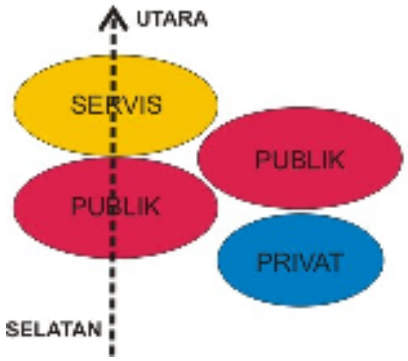
KONSEP PERANCANGAN (skematik desain)

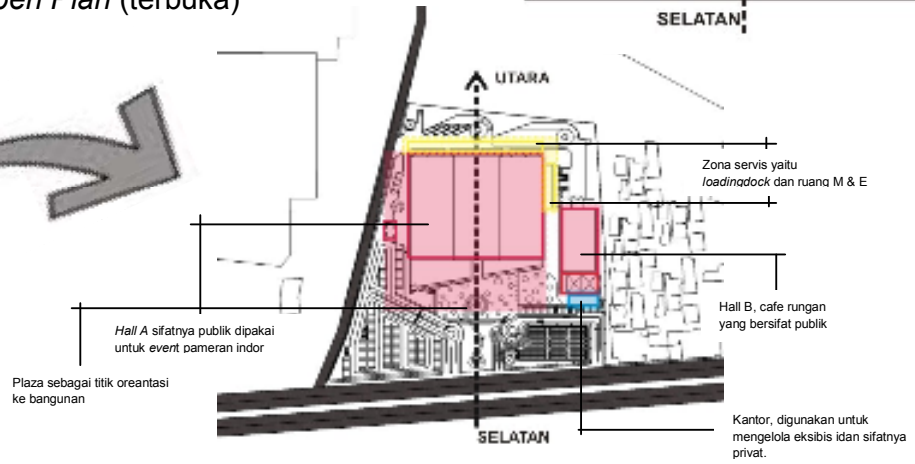
5.1. Konsep Perancangan

5.1.1. Tata Massa Dan Orientasi Bangunan

Penataan massa bangunan pada eksibisi hall memasukan nilai-nilai keterbukaan. Maka pemintakatan bangunan Eksibisi *Hall* menggunakan konseptual *Open Plan* (terbuka)



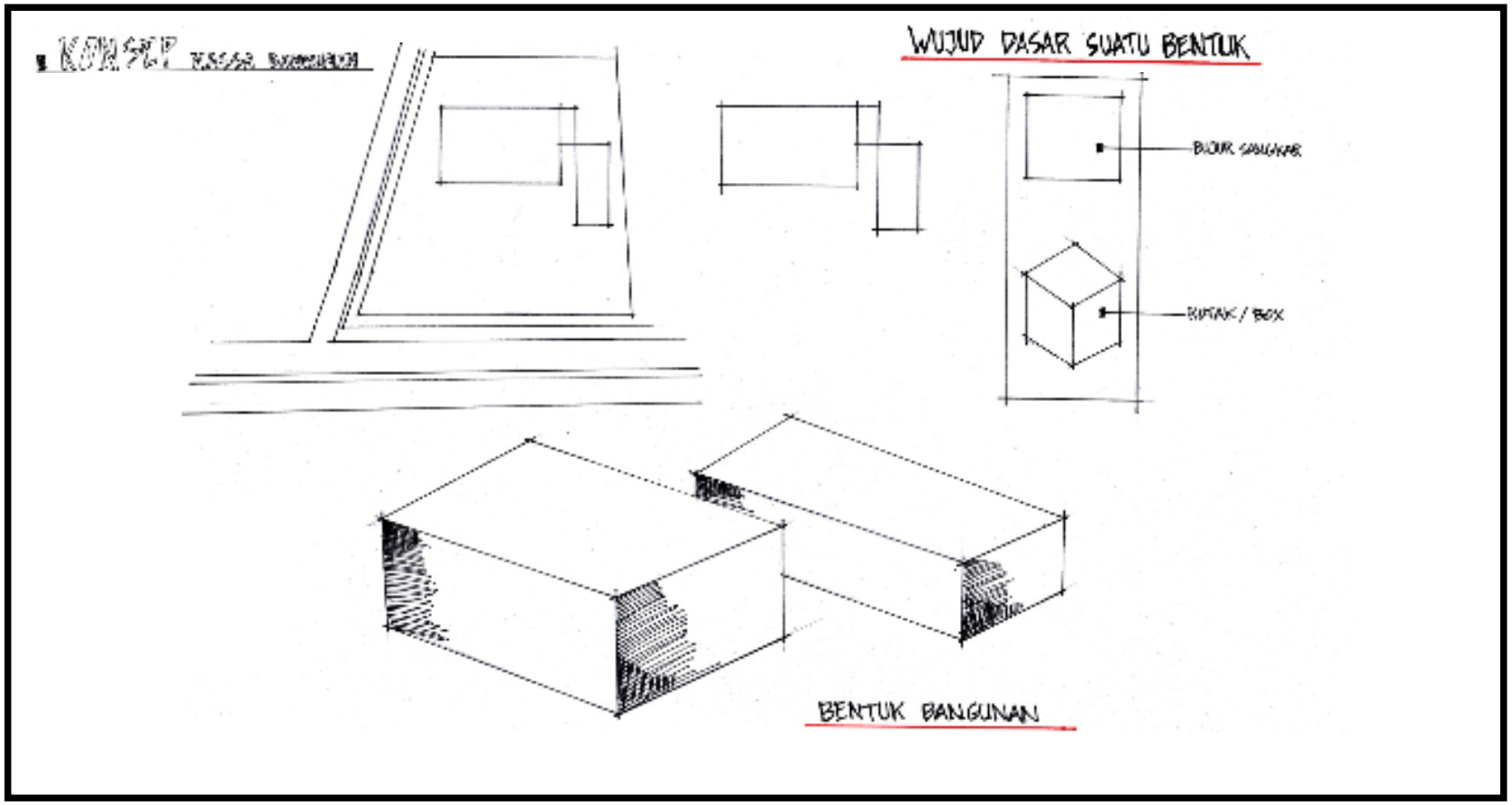


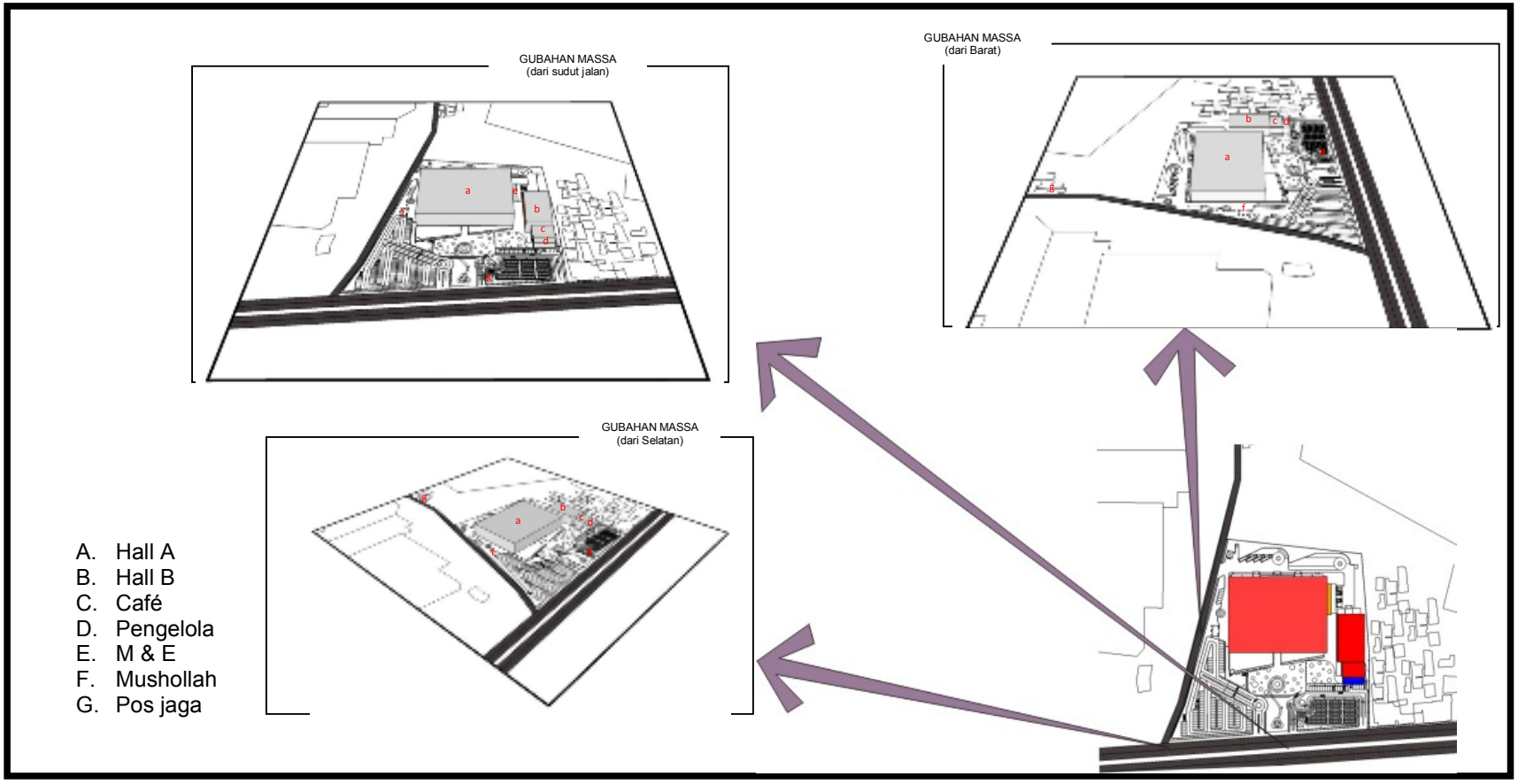


5.1.2. Gubahan Massa

SKEMATIK
BLOK PLAN & GUBAHAN MASSA

KONSEP
BLOK PLAN , GUBAHAN MASSA, LANSKAP

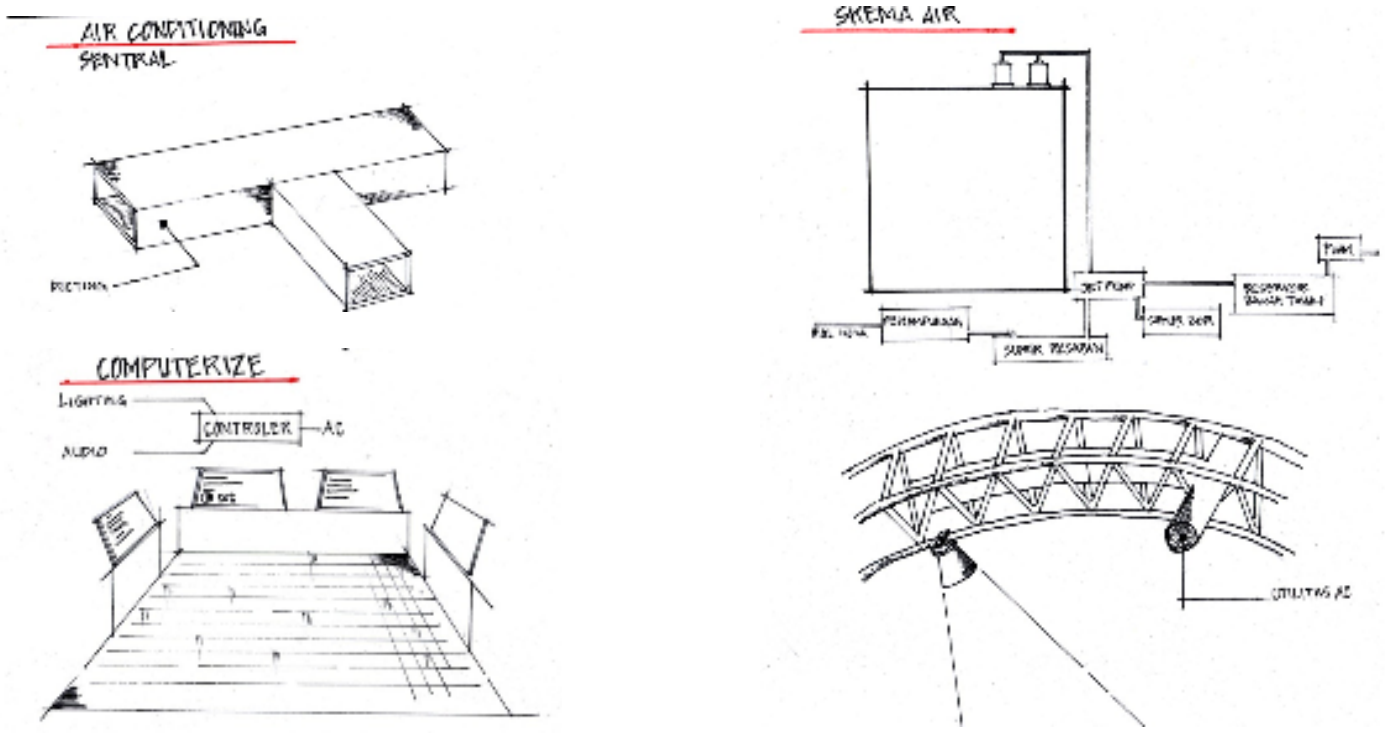



GUBAHAN MASSA
(dari sudut jalan)
GUBAHAN MASSA
(dari Barat)
GUBAHAN MASSA
(dari Selatan)
A. Hall A
B. Hall B
C. Café
D. Pengelola
E. M & E
F. Mushollah
G. Pos jaga

5.1.3. Utilitas

SKEMATIK
UTILITAS BANGUNAN

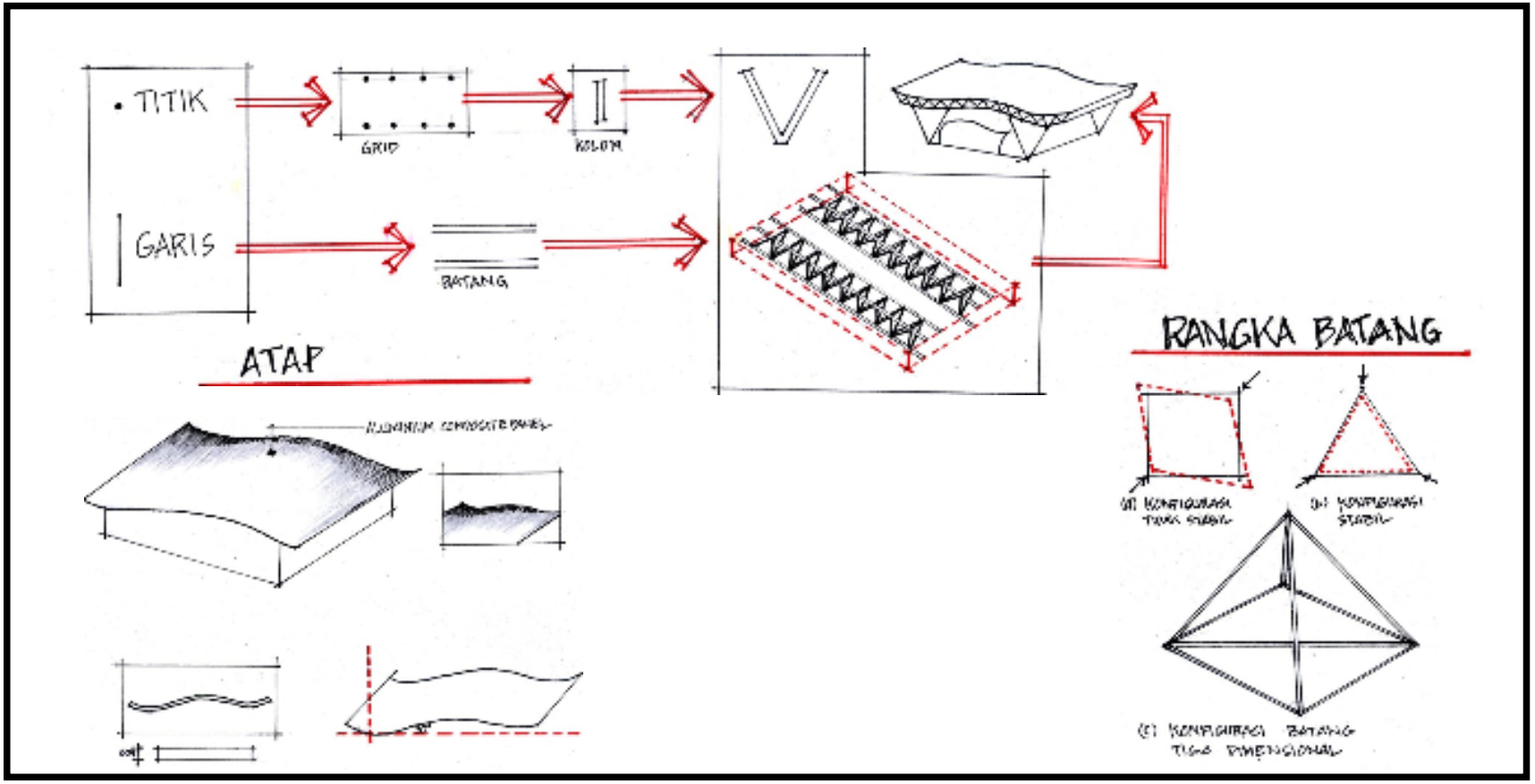
KONSEP
UTILITAS BANGUNAN



5.1.4. Struktur

SKEMATIK
STRUKTUR BANGUNAN

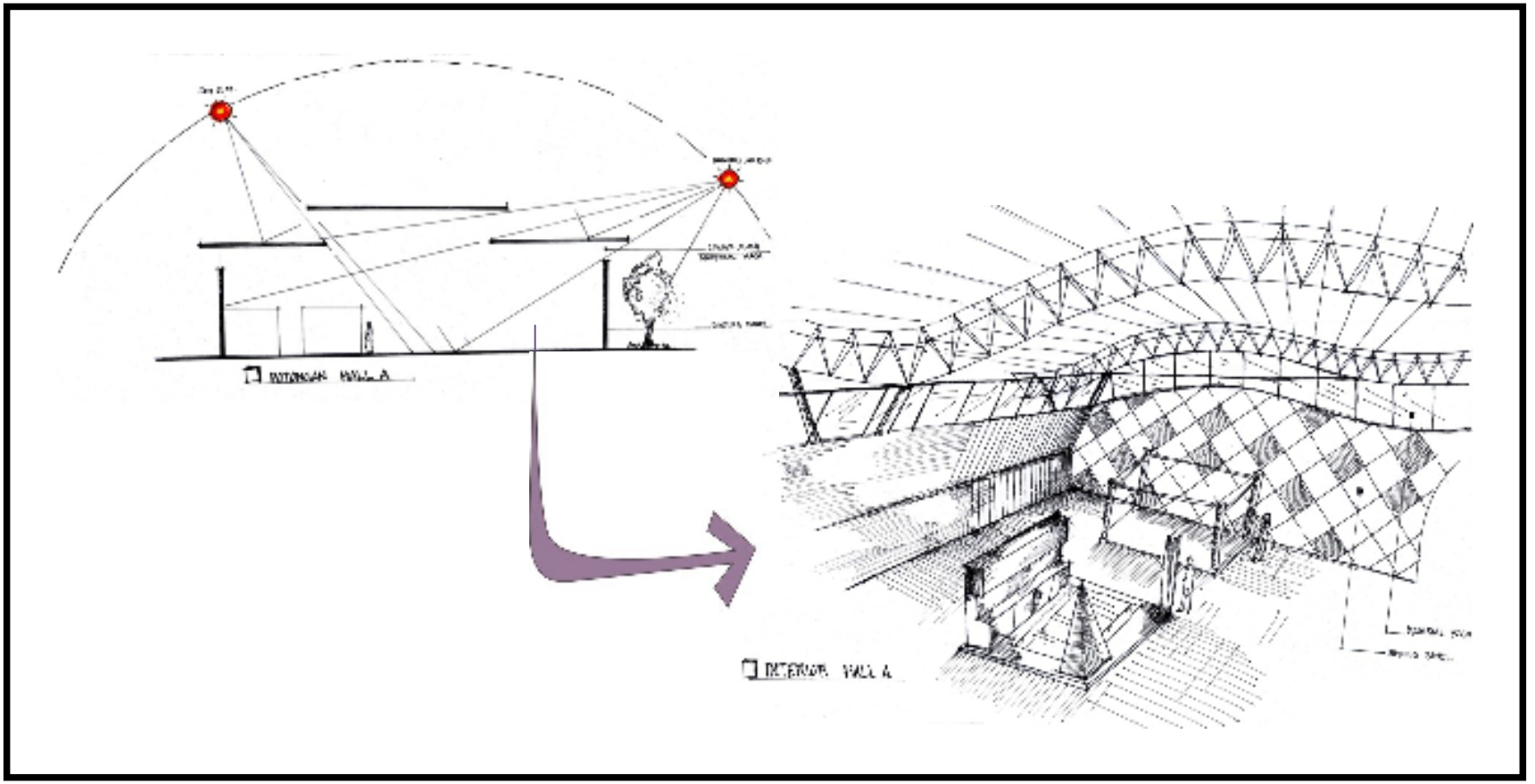
KONSEP
STRUKTUR



5.1.5. Interior

SKEMATIK
INTERIOR HALL

KONSEP
INTERIOR



5.1.6. Aksesibilitas

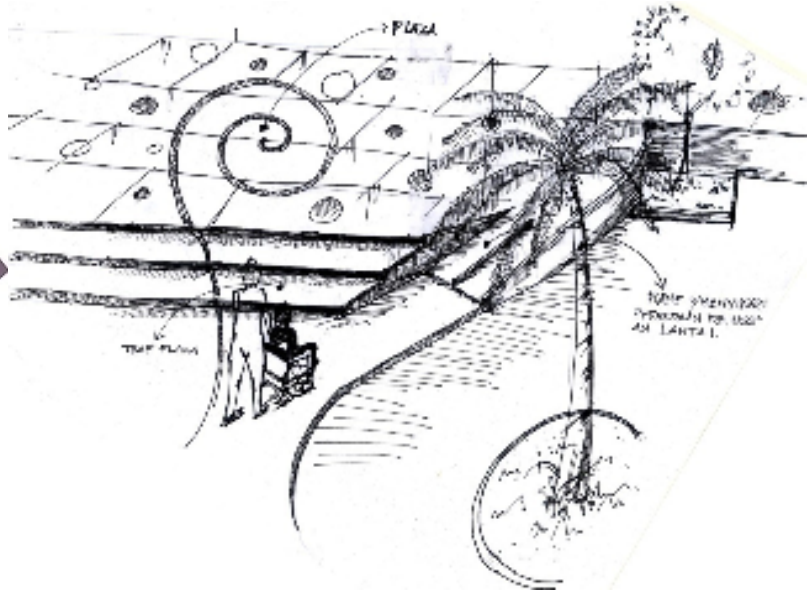
SKEMATIK AKSESIBILITAS

KONSEP AKSESIBILITAS



Bagimana sebuah bangunan publik dapat MENGHARGAI
siapa saja penggunanya.. baik orang normal maupun para tuna daksa

Suasana Ekterior



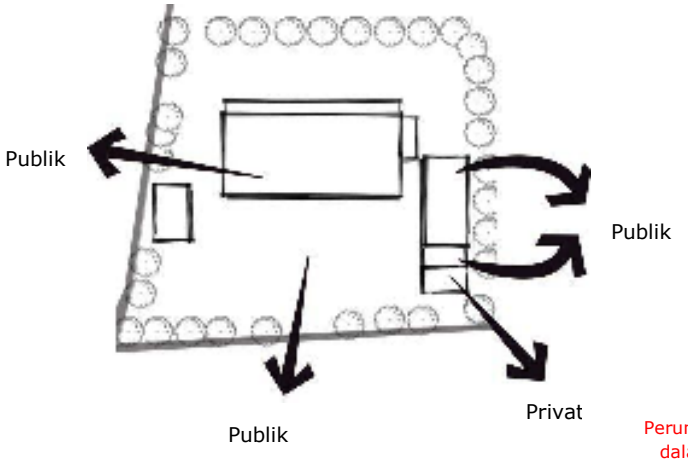
5.2. Laporan Perancangan

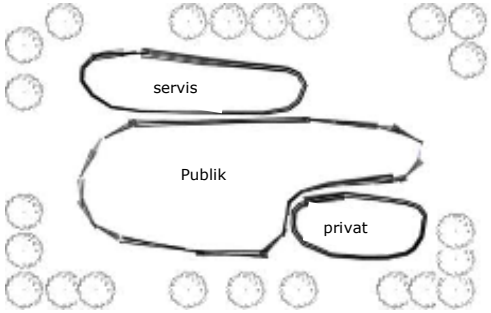
5.2.1. Tata Massa Bangunan

Aplikasi nilai-nilai keterbukaan akan sebuah ruang, ruang dalam maupun ruang luar.

KONSEP AWAL :

Konsep Tata Ruang





GAMBAR PERANCANGAN



5.2.2 UTILITAS

Sistem Utilitas pada bangunan eksibisi mengandalkan sistem komputerisasi yang mana dengan sistem tersebut dapat mudah di monitor melalui sistem komputer. sistem-sistem utilitas selalu dikontrol dan diawasi melalui computer pada satu rungan yaitu ruang control.

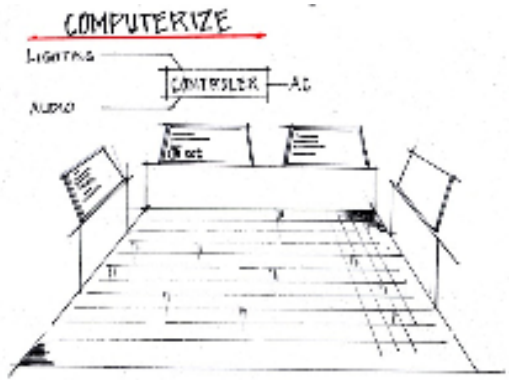
KONSEP AWAL :

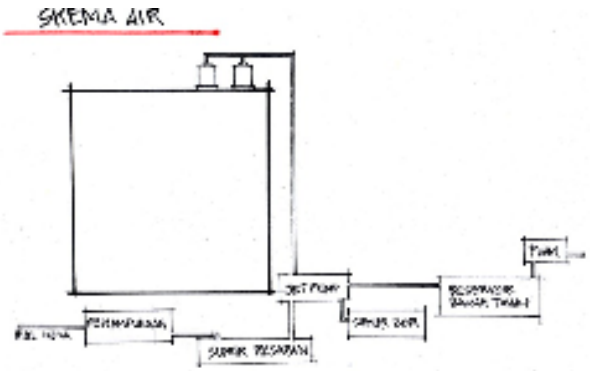


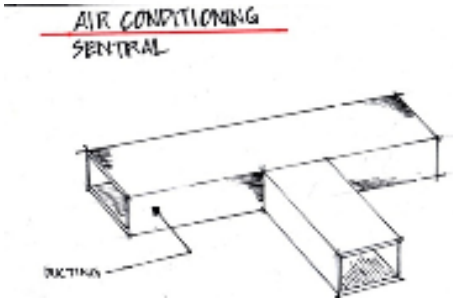
Bagaimana sistem utilitas pada banguan eksibisi ?

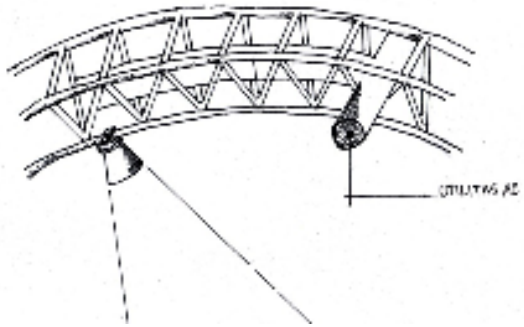
1. penghawaan ?
2. pencahayaan ?

1. Menggunakan ac sentral (AHU).
2. Menggunakan cahaya buatan, lampu-lampu spot yang di gantung-gantung





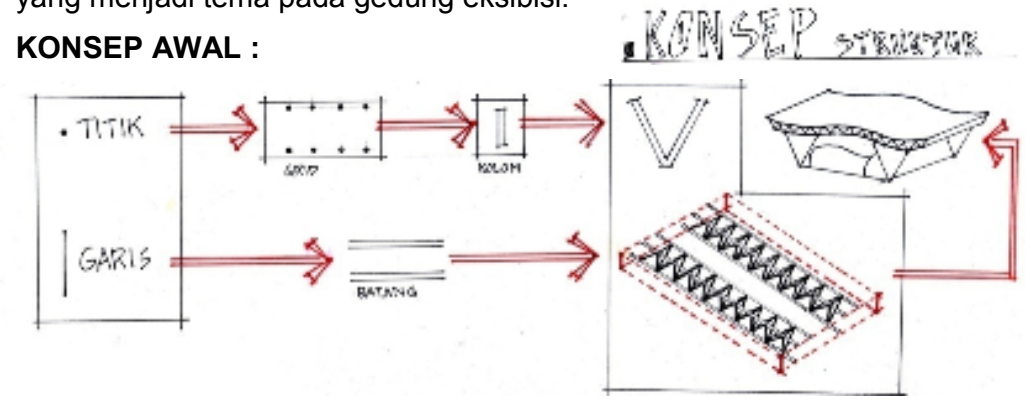


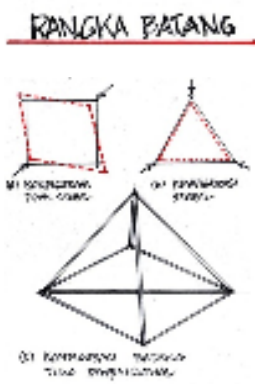


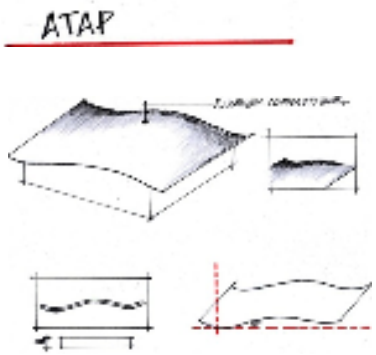
5.2.3 STRUKTUR

Struktur mengambil konsep dasar titik dan garis. Diaplikasikan pada elemen rangka batang sebagai elemen struktur yang menjadi tema pada gedung eksibisi.

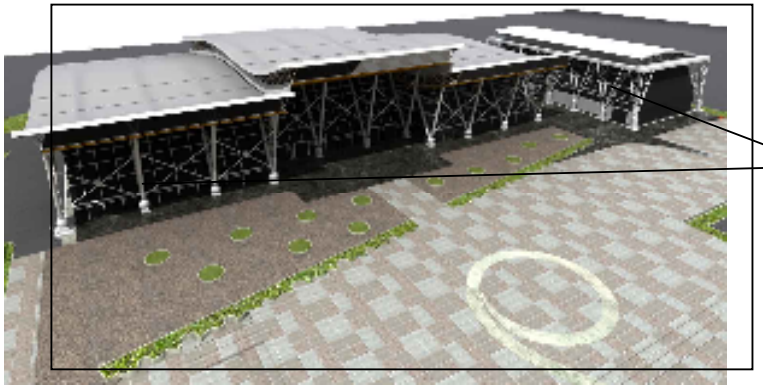
KONSEP AWAL :





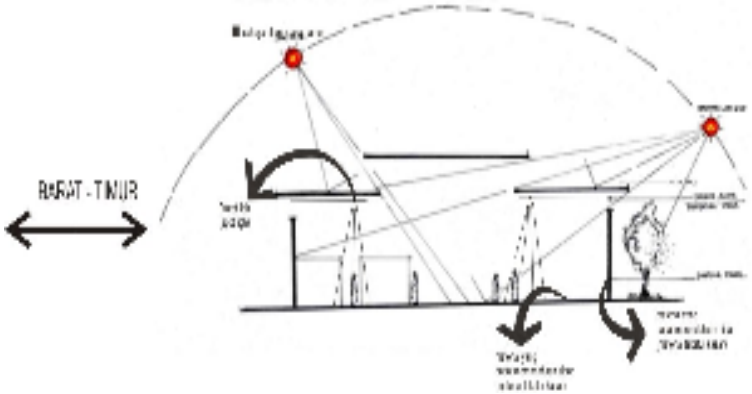


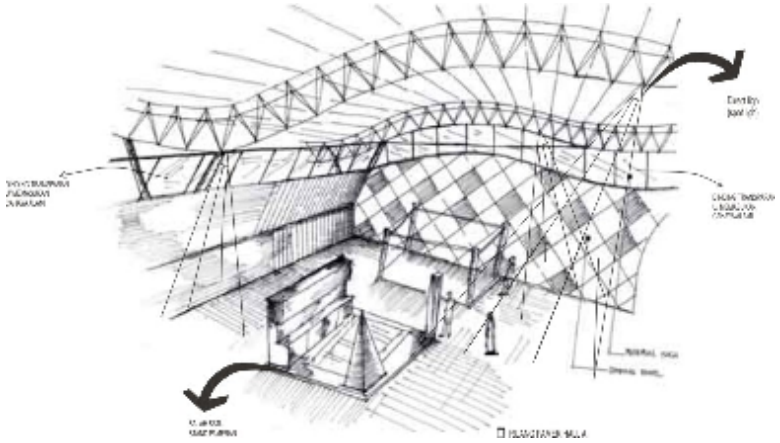
GAMBAR PERANCANGAN :



Struktur Rangka Batang

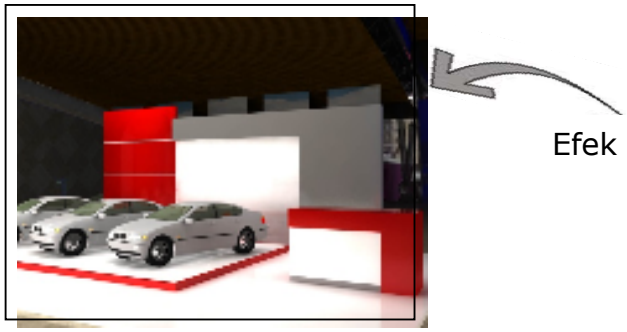
5.2.4 PENCAHAYAAN





- Pencahayaan alami : cahaya matahari disaring ke ruang pamer dengan shading atau double glass dan dipencarkan dengan material kasar (rabat beton)
- Pencahayaan buatan : spot light dengan “pure white light”.

GAMBAR PERANCANGAN :



Efek cahaya Alami

5.2.5 AKSESIBILITAS RUANG LUAR

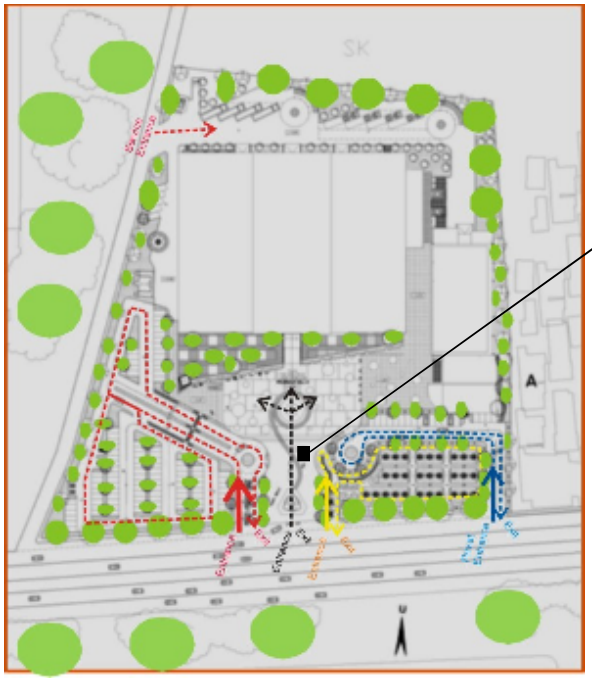
KONSEP AWAL :

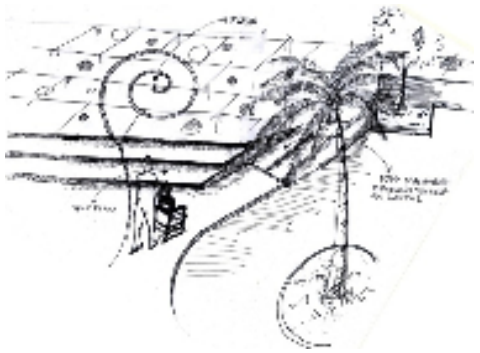
Konsep sirkulasi disini menggunakan pola radial, dimana adanya plaza sebagai titik untuk menuju ke gedung-gedung eksibisi :

GAMBAR PERANCANGAN :

SIRKULASI

Memisahkan jalur **sirkulasi pejalan kaki** dengan **kendaraan**. Untuk sirkulasi kendaraan dipisahkan menjadi 2, untuk mobil dan untuk motor, dimana tiap jenis-jenis kendaraan tersebut disediakan kantong-kantong parkir. Sedangkan jalur pejalan kaki di buatkan jalur tersendiri dan menggunakan material yang berbeda.





Pada area publik (plaza) diberikan ramp sebagai akses bagi para tuna daksa

- Sirkulasi mobil pengunjung
- Sirkulasi motor pengunjung
- Sirkulasi kendaraan pengelola
- Sirkulasi pejalan kali